

## Peran Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran dalam Mendorong Kreativitas Siswa

Niptahul Anwar, Tajriyan Nur Romadhon, Aris Sandro, Khikmawanto

Universitas Yuppentek Indonesia, Indonesia

Email: [niptahulanwar80@gmail.com](mailto:niptahulanwar80@gmail.com), [tajriyann7@gmail.com](mailto:tajriyann7@gmail.com), [arissandro4@gmail.com](mailto:arissandro4@gmail.com), [khikmawanto6@gmail.com](mailto:khikmawanto6@gmail.com)

### Article Information    **Abstrak**

Submitted: 13 Juni 2023

Accepted: 18 Juli 2023

Online Publish: 20 Juli 2023

Dalam dunia yang berkembang pesat saat ini, mendorong kreativitas telah menjadi aspek penting dari pendidikan. Kemampuan untuk berpikir kreatif, Inovasi, dan memecahkan masalah yang kompleks semakin dihargai dalam berbagai bidang dan industry. Demikian pula, pendidik memainkan peran penting dalam memelihara dan mendorong kemampuan kreatif siswa. Kegiatan belajar pembangunan memiliki dua karakteristik; 1) kegiatan belajar mengajar di sekolah benar benar melibatkan proses mental siswa itu tak hanya menuntut siswa dengar, membuat catatan, tetapi juga mengharuskan setiap murid kegiatan di dalam proses berpikir. 2) kegiatan belajar mengajar di sekolah mendorong suasana dialog dan pembekalan tersebut proses terus diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Kemampuan untuk berpikir akhirnya dapat membantu untuk mendapatkan pemahaman bahwa mereka mendirikan oleh mereka sendiri. Hasil menunjukkan bahwa ketika guru mengadopsi teknik fasilitasi, siswa lebih aktif terlibat, menunjukkan tingkat tinggi pemikiran kreatif, dan menunjukkan semakin percaya diri dalam mengekspresikan ide-ide mereka

**Kata Kunci:** Peran guru fasilitator, pembelajaran, kreativitas siswa

### **Abstract**

*In the world that thrives today, It encourages creativity to be an important aspect of education. The ability to think creatively, Innovation, and solving complex problems is increasingly appreciated in various fields and industries. Likewise, Educators play an important role in maintaining and encouraging the creative skills of students. Construction learning has two characteristics; 1) teaching activities in school really involves the student's mental process not only demanding students., making notes, but it also requires that each student engage in the process of thinking. 2) teaching activities in school encourage the atmosphere of dialogue and debriefing. The process continues to be directed to improve and improve student thinking skills. The ability to think can finally help to gain the understanding that they are established by themselves. The results show that when the teacher adopted the facility technique, The students are more active*

**Keywords:** The role of teacher facilitator, learning, student creativity

## Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang peduli dengan pendidikan yang akan membawa perubahan bagi generasi penerus, dengan membaca sejak dini, masyarakat Indonesia percaya akan memiliki karakter dan perilaku yang lebih baik untuk masa depan yang lebih baik. Hal itu dapat kita lihat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha dan rencana yang sungguh-sungguh untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik bekerja keras untuk mengembangkan kemampuan dirinya, kerohanian, pengendalian diri, budi pekerti,

How to Cite

DOI  
e-ISSN

Published by

Niptahul Anwar, Tajriyan Nur Romadhon, Aris Sandro, Khikmawanto/ **Peran Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran dalam Mendorong Kreativitas Siswa** / Vol 4 No 3 (2023)

<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i3.239>

2721-2246

Rifa Institute

kecerdasan, kebajikan, dan keterampilan yang penting bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. "Guru yang akan memfasilitasi peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu berhasil menyelesaikan proses pendidikan guru memainkan peran yang sangat penting dalam bimbingan dan pembelajaran siswa mereka, dan guru bertatap muka dengan siswa di kelas mereka, dan dalam hal ini guru harus bertindak sebagai fasilitator ([Indonesia, 2006](#)).

Dengan demikian, guru akan mampu memosisikan dirinya sebagai penyelenggara pembelajaran di kelas, serta mampu membimbing dan melayani siswa secara pedagogik dan spiritual sehingga siswa dapat menyesuaikan diri di Era pendidikan yang terus berkembang, pembelajaran yang inovatif dan kreatif menjadi semakin penting kreativitas adalah salah satu keterampilan utama yang dibutuhkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dalam hal ini, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam merangsang kreativitas siswa ([Saoud Udin, 2013](#)). Pendidikan tradisional yang menitik beratkan pada pengajaran langsung dan pencapaian tujuan akademik seringkali gagal memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitasnya. Namun dengan memandang guru sebagai fasilitator pembelajaran, model pendidikan dapat bergeser ke pendekatan yang lebih inklusif, kolaboratif, dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Tujuan artikel jurnal ini adalah untuk menganalisis peran penting guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam mendorong kreativitas siswa dalam analisis ini, kami mengeksplorasi bagaimana guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang merangsang kreativitas, 2 meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan ide-ide mereka, dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam pembelajaran. Selain itu, artikel ini menyoroti pentingnya penerapan teknologi dalam mendukung pembelajaran kreatif dan bagaimana guru dapat memberikan dukungan, bimbingan, dan umpan balik positif kepada siswa dalam proses kreatifnya. Pengakuan kreativitas siswa dan keterlibatan orang tua dan dukungan masyarakat juga merupakan komponen penting dari analisis ini. Dengan memahami peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam mendorong kreativitas siswa diharapkan tercipta lingkungan belajar yang inspiratif dan inklusif serta siswa berdaya untuk mengembangkan kreativitasnya ([Sutarman et al., 2019](#)). Melalui artikel jurnal ini, kami berharap dapat memberikan para praktisi pendidikan wawasan dan strategi yang berguna untuk meningkatkan peran guru dalam memupuk kreativitas siswa ([Hutapea & PAK, 2020](#)).

## Metode

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penulis memilih pendekatan deskriptif untuk penelitian kualitatif karena sangat cocok untuk menjelaskan peran guru sebagai fasilitator dalam mendorong kreativitas siswa di SMPN 12 Kota Tangerang. Karena dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data ada yang berupa kata dan kalimat serta memiliki latar yang alamiah. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 12 Kota Tangerang, Jl. Moh. Toha No.KM.3,6, RT.004/RW.01, Periuk, Kec. Periuk, Kota Tangerang, Banten 15131, Subyek penelitian ini adalah guru. Sumber data penulis adalah pengamatan dari beberapa orang yang relevan, yaitu pendapat/argumen mata pelajaran, pendapat/argumen guru. Pembelajaran sebagai fasilitator yang mendorong kreativitas pembelajar. Studi kasus ini akan melibatkan pengamatan ruang kelas, wawancara guru, dan mengumpulkan umpan balik siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dengan memfasilitasi strategi yang efektif. Survei dan kuesioner survei dan kuesioner yang akan dibagikan kepada guru dan siswa untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif persepsi mereka dari peran guru menjadi seorang fasilitator untuk lebih meningkatkan kreativitas pelajar ([Tangerang, 2017](#)).

## Hasil dan Pembahasan

### Pengertian Guru

Guru adalah salah satu bagian manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut serta dalam upaya pembinaan tenaga-tenaga manusia yang profesional dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu insan dalam bidang pendidikan yang akan berperan serta secara aktif dan menempatkan statusnya sebagai tenaga profesional, karena dunia pendidikan semakin berkembang dan berkembang, dalam beberapa hal dapat dikatakan demikian. Setiap guru memiliki tanggung jawab untuk membawa anak didiknya menuju kedewasaan atau tingkat kedewasaan. ([Djamarah & Aswan, 2002](#)) dalam ([Soango, 2015](#)) menyatakan bahwa guru adalah sebagai pengelola kegiatan proses belajar mengajar, dalam hal ini, guru bertugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai tujuan pembelajaran. Dari sudut pandang ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa guru adalah orang yang tugasnya mengajar siswanya, melatih, membimbing dan mengevaluasi siswanya. Seorang guru yang berperan membantu siswa jika siswa memiliki masalah belajar dan guru yang mirip dengan keberadaan mereka di sekolah.

Temuan penelitian ini menyoroti pengaruh signifikan guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam mendorong kreativitas siswa. Hasil menunjukkan bahwa ketika guru menggunakan teknik fasilitasi, siswa terlibat lebih aktif, menunjukkan tingkat pemikiran kreatif yang lebih tinggi, dan menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengungkapkan ide-ide mereka. Berikut adalah temuan-temuan utama yang diperoleh dari penelitian tersebut: Peningkatan keterlibatan siswa: Menerapkan teknik fasilitasi di kelas dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa melaporkan merasa lebih termotivasi, terlibat, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Keterlibatan yang meningkat ini dikaitkan dengan pergeseran dari pendekatan yang berpusat pada guru ke pendekatan yang berpusat pada siswa, di mana siswa memiliki kepemilikan dan otonomi yang lebih besar atas pembelajaran mereka sendiri. Meningkatkan keterampilan berpikir kreatif guru yang bertindak sebagai fasilitator berhasil dalam memelihara dan mengembangkan kemampuan berpikir para siswa ([Sulistriani et al., 2021](#)).

### Peran Guru Sebagai Fasilitator

**Tabel 1.** Peran Guru Sebagai Fasilitator

Berceramah tentang materi pelajaran.	Membantu peserta didik mendapat pemahaman sendiri tentang materi
Peserta didik berperan pasif dalam belajar mengajar	Peserta didik memainkan peran aktif dalam proses belajar mengajar
Penekanan kepada pengajar dan materi	Penekanan kepada peserta didik
Tuntutan perubahan peran yang dramatis	membutuhkan rangkaian keterampilan yang berbeda
Pengajar memberitahu	Fasilitator bertanya.
Pengajar berpidato dari depan	Fasilitator mendukung dari belakang

Fasilitator adalah seorang yang membantu siswa untuk belajar dan memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut ([Hariyanto, 2011](#)) adalah ilmu atau seni mengajar yang mengacu pada proses pembelajaran atau gaya mengajar guru, dan ini berkaitan dengan penyampaian materi kepada siswa. Sarana psikologis guru dapat dipahami sebagai salah satu cabang menelaah tingkah laku individu dalam konteks pendidikan, yaitu guru harus mampu menjaga ketenangan siswa dalam tingkah laku sekolah,, yaitu guru akan dapat membuat siswa senang dan berperilaku dengan sekolah,

terutama selama proses pembelajaran, dan harus dilakukan guru. mampu membuat siswa nyaman dengan berbicara, kepatuhan guru dan proses pembelajaran. Terakhir yakni fasilitas dalam pengembangan kognitif siswa yaitu guru harus mampu membuat pembelajaran yang ada di kelas mampu dipahami oleh siswa dengan mudah, siswa mampu berfikir terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Dalam dunia yang berkembang pesat saat ini, mendorong kreativitas telah menjadi aspek penting dari pendidikan kemampuan untuk berpikir kreatif, Inovasi, dan memecahkan masalah yang kompleks semakin dihargai dalam berbagai bidang dan industri. Demikian pula, pendidik memainkan peran penting dalam memelihara dan mendorong kemampuan kreatif siswa. Artikel ini berfokus pada peran penting guru sebagai fasilitator belajar dalam mempromosikan kreativitas siswa. Telah berlalu adalah hari-hari ketika guru dilihat semata-mata sebagai penyedia pengetahuan. Lanskap pendidikan modern mengakui pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan yang mendorong kreativitas, imajinasi, dan keterampilan berpikir kritis. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru memiliki kekuatan untuk membuka dan memanfaatkan potensi kreatif dalam setiap siswa tujuan dari artikel ini adalah untuk mengeksplorasi tanggung jawab multifaceted guru karena mereka bertindak sebagai fasilitator pembelajaran untuk mendorong kreativitas siswa. Ini membahas berbagai strategi guru untuk memberikan kajian kajian atau pengetahuan kepada para siswa dan siswi ([Sulistriani et al., 2021](#)). Ada beberapa fasilitas yang disediakan SMP Negeri 12 Kota Tangerang diantaranya :

### **Peluncuran Website Resmi M-Sekolah**

Peluncuran website resmi M-Sekolah, sebagai media informasi dan akademik online untuk pelayanan pendidikan yang lebih baik kepada siswa, orangtua, dan masyarakat pada umumnya semakin meningkat.

### **E-RAPORT**

Opsi alat bantu bagi guru dan satuan pendidikan melakukan pelaporan hasil belajar peserta didik untuk disampaikan kepada orang tua atau wali murid sebagai alat bantu.

### **Lab Komputer**

Fasilitas sekolah untuk menunjang proses terlaksananya belajar mengajar di sekolah. Lab Komputer sangat penting untuk proses belajar mengajar siswa karena Lab Komputer yang terhubung dengan internet dapat membantu para siswa dan siswi untuk mencari informasi untuk kebutuhan pembelajaran

### **Lab Bahasa**

Laboratorium bahasa merupakan tempat yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar bahasa, dan tentunya tidak perlu mengeluarkan biaya. Kegunaan ruang laboratorium bahasa bagi siswa – siswi di sekolah adalah di dalam lab bahasa siswa akan di latih pendengarannya terhadap obyek materi bahasa.

### **Lab IPA**

Laboratorium IPA merupakan tempat siswa dan guru belajar menemukan dan memecahkan masalah IPA. Di Lab, siswa dan guru melakukan penyelidikan dengan pengamatan- pengamatan objek- objek alam (gejala-gejala alam) dan atau percobaan – percobaan.

## Wifi

Sebagai fasilitas akses Internet wifi sekolah dapat memberikan siswa dan staf sekolah akses Internet yang cepat dan stabil. Dengan akses Internet, siswa dapat menemukan lebih banyak informasi, melakukan riset online, mengakses sumber daya pendidikan, dan menggunakan berbagai alat pembelajaran online. Wifi eLearning memungkinkan penggunaan platform eLearning dan alat kolaborasi seperti Google Classroom, Moodle atau lainnya. Melalui wifi, siswa dapat mengikuti kursus online, mengakses materi kursus, mengirimkan tugas, berpartisipasi dalam diskusi online, dan mendapatkan umpan balik dari instruktur ([Tangerang, 2017](#)).

## Kajian Teori

Jurnal ini membahas tentang pengembangan profesi guru dan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam mendorong kreativitas siswa. Beberapa teori yang terkait dengan topik ini antara lain:

1. Teori pembelajaran konstruktivis Teori ini menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan refleksi. Guru sebagai fasilitator pembelajaran harus mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memberikan kesempatan untuk berpikir kreatif.
2. Teori kreativitas Teori ini menyatakan bahwa kreativitas dapat dipelajari dan dikembangkan melalui latihan dan pengalaman. Guru sebagai fasilitator pembelajaran harus memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih dan mengembangkan kreativitas mereka.
3. Teori pembelajaran berpusat pada siswa Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran harus berpusat pada siswa, bukan pada guru. Guru sebagai fasilitator pembelajaran harus memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.
4. Teori psikologi pendidikan Teori ini menyatakan bahwa guru harus memahami psikologi siswa dan memberikan lingkungan yang mendukung untuk pembelajaran. Guru sebagai fasilitator pembelajaran harus mampu menjaga ketenangan siswa dalam tingkah laku sekolah, membuat siswa 6 senang dan berperilaku dengan sekolah, terutama selama proses pembelajaran (Zein, 2016).

## Kesimpulan

Dalam artikel jurnal ini dianalisis peran guru sebagai fasilitator pembelajaran dalam mendorong kreativitas siswa. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk berkreasi guru harus memahami kreativitas dan strategi untuk mendorongnya. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru harus memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpikir kreatif, bertanya, dan mencoba pendekatan alternatif. Penting juga untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif untuk merangsang imajinasi siswa dan mendorong kolaborasi. Guru juga harus mendukung siswa dalam proses kreatif mereka dengan memberikan bimbingan, tantangan, dan bimbingan. Penilaian yang mempertimbangkan ide-ide baru dan solusi alternatif juga penting dalam menghargai kreativitas siswa. Penghargaan dan pengakuan atas usaha kreatif siswa akan memotivasi mereka untuk terus mengembangkan potensi kreatifnya. Pendidikan dapat menjadi lebih inspiratif dan inovatif dengan memberdayakan guru menjadi fasilitator pembelajaran yang mendukung kreativitas siswa. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan dapat

Niptahul Anwar. Tajriyan Nur Romadhon. Aris Sandro, Khikmawanto

mengembangkan pemikiran kritis, pemecahan masalah dan keterampilan kreatif yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan

## BIBLIOGRAFI

- Djamarah & Aswan, Z. (2002). Strategi Belajar Mengajar. *Jakarta: PT. Rineka Cipta.*
- Hariyanto, S. (2011). Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar. *Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.*
- Hutapea, R. H., & PAK, S. (2020). *Peran guru dalam pengembangan peserta didik di era Digital.*
- Indonesia, P. R. (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Sa♦ud Udin, S. (2013). Pengembangan profesi guru. *Bandung: Alfabeta.*
- Soango, S. (2015). Peran Guru Mengelola Kelas Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Di Kelas IV SDN 36 Kota Selatan. *Skripsi, 1(151411183).*
- Sulistriani, S., Santoso, J., & Oktaviani, S. (2021). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOuESE), 1(2), 57–68.*
- Sutarman, A., Wardipa, I. G. P., & Mahri, M. (2019). Penguatan Peran Guru di Era Digital Melalui Program Pembelajaran Inspiratif. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 5(02), 229–238.*
- Tangerang, S. 12. (2017). *Website SMPN 12 Tangerang.* SMPN 12 Tangerang. <https://smpn12tangerangkota.sch.id>
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan, 5(2), 274–285.*

### Copyright holder:

Niptahul Anwar. Tajriyan Nur Romadhon. Aris Sandro, Khikmawanto (2023)

### First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

### This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

